

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi dengan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeath. Model CIPP dalam proses tahap evaluasi terdiri dari empat tahap, diantaranya yaitu: evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi hasil.<sup>51</sup> sedangkan pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pelaksanaan ini dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. pada umumnya pengumpulan ini berupa uraian bukan angka. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif. Menurut Meleong yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subyek dalam penelitian, hal tersebut misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan secara holistic dan deskriptif berupa kata-kata dan bahasan pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>52</sup>

Penggunaan Model CIPP pada penelitian ini berkaitan dengan program atau sistem yang sedang dijalankan. Pada penelitian ini akan dijelaskan uraiannya, yaitu sebagai berikut: pada evaluasi context menjelaskan tentang tujuan dan lingkungan pada program ummi: salah satunya kebutuhan program yang belum dipenuhi. Evaluasi input menjelaskan tentang kesiapan metode ummi saat pelaksanaannya, diantaranya kompetensi pendidik, materi metode ummi, sarana dan prasarana, serta kondisi siswa. Evaluasi proses menjelaskan tentang kegiatan metode ummi dan pelaksanaannya meliputi pelaksanaan pembelajaran, kinerja pendidik, dan iklim kelas. Evaluasi product dijelaskan tentang hasil kegiatan belajar al-qur'an dengan metode ummi meliputi dari hasil kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria/standar yang tentukan sekolah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai kunci dalam penelitian ini melihat pelaksanaan Evaluasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Dan Hafalan Di SDI Al-Huda Kota Kediri (Studi Evaluatif Model

---

<sup>51</sup> Ambiyar, Muharika, *Metode Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 46.

<sup>52</sup> Anisah Rahmiwati, "*Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Menggunakan Model Cipp*, ( tesis Magister, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022),

Cipp). Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah. Wakil kepala bagian kurikulum, koordinator pembelajaran, Guru ummi dan peserta didik. Dengan dasar ini mereka dapat memberikan informasi yang terpercaya, serta dokumen-dokumen yang mendukung dan berkaitan dengan aspek yang peneliti butuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah letak dalam mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan obyek penelitian. Lokasi penelitian ini adalah SDI Al-huda Kota Kediri terletak di Jl. Masjid Al Huda No. 196 Kota Kediri. SDI Al Huda berdiri 1 Agustus 1962 dalam naungan yayasan Pendidikan Islam Al Huda. Alasan peneliti memilih lokasi SDI Al-huda kota Kediri dengan beberapa pertimbangan yaitu setelah peneliti melakukan observasi di lapangan.

### **D. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua buah data yaitu sebagai berikut::

#### **1. Data primer**

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang dicari dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung. Pelaksanaan ini menggunakan dengan metode wawancara kepada pihak sumber yang terkait.<sup>53</sup> Data primer disini tentang evaluasi program ummi di SDI Al-huda Kota Kediri. Dengan ini pada pengambilan data diperoleh dari: guru ummi yang sebagai perolehan kunci informan, kepala sekolah, kepala TU, waka kurikulum, koordinator program ummi, guru ummi, peserta didik.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder ialah data yang didapatkan tidak langsung dari subjek penelitian.<sup>54</sup> Data tersebut diperoleh berupa dokumentasi atau data yang sudah tersedia meliputi: arsip-arsip atau dokumentasi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, jumlah pegawai serta sarana dan prasarana di SDI Al-huda Kota Kediri.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2015), 225.

<sup>54</sup> ibid

## E. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data ialah kegiatan yang harus dilaksanakan karena data sebagai bahan penelitian agar mendapatkan suatu informasi dan kesimpulan dari obyek penelitian. Metode dalam pengumpulan data di SDI Al-huda Kediri meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi..

### 1) Wawancara

Sugiyono berpendapat wawancara ialah kegiatan pertemuan dua orang yang saling bertukaran informasi dan ide melalui jalur Tanya jawab sehingga mendapatkan konstruksi makna dalam suatu topic. Penerapan teknik ini dalam penelitian adalah berupa *interview* terhadap informan.<sup>55</sup> Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dari sumber langsung melalui mengajukan pertanyaan ke sumber informan. Sedangkan tekniknya dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan tema penelitian. Tokoh yang akan diwawancarai yaitu Guru ummi, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Koordinator ummi, dan Peserta didik.

#### Pedoman Wawancara

No	aspek yang ditanyakan	Hal yang ditanyakan
1.	Kelembagaan	a. Latar belakang SDI Al-huda kediri b. Visi Misi SDI Al-huda kediri c. Struktur organisasi SDI Al-huda kediri
2.	Pelaksanaan Program ummi	a. Kurikulum b. Materi dan metode c. Evaluasi Pembelajaran
3.	Faktor penghambat	a. Faktor penghambat pembelajaran ummi b. Strategi dalam menghadapi faktor penghambat pembelajaran ummi

### 2) Observasi

Menurut Sukmadinata Observasi (*obsevation*) atau pengamatan ialah, “teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang

---

<sup>55</sup> Ibid, 231.

sedang berlangsung”.<sup>56</sup> Pelaksanaan observasi di SDI Al-huda kota keediri menggunakan teknik pasif dan aktif. Teknik aktif ini merupakan peneliti meneliti secara langsung dilapangan serta ikut serta dalam kegiatan komunitas. Sedangkan observasi secara pasif adalah peneliti tidak ikut serta aatu peneliti tidak mengikuti. metode observasi ini dapat dilakukan di SDI Al-huda Kota Kediri. Observasi ini menggunakan teknik observasi partisipasi aktif dan pasif. Observasi aktif menggunakan untuk mengetahui kegiatan secara langsung dimana peneliti ikut berperan dan masuk kedalam kegiatan komunitas, sedangkan pada observasi pasif digunakan diluar dari kegiatan yang tidak peneliti ikuti. Penelitian pada pelaksanaan program ummi ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an yang kemudian peneliti analisis.

No	Aspek yang diobservasi	Indikator
1	Fasilitas	a. Ruang kelas b. Mushola c. Buku Pedoman pembelajaran ummi
2	Pembelajaran	1. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Media pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran ummi d. Proses Evaluasi

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ini berperan sebagai pendukung hasil wawancara dan observasi yang mana digunakan untuk memperoleh data aau informasi. Seperti mengetahui profil gambaran umum pada program ummi di SDI Al-Huda Kediri, teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengancara mengambil gambar, buku-buku teori, arsip yang berhubungan langsung dengan malalah kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Metode dokumentasi ialah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen rapat, atau nilai”.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015),

<sup>57</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015)

## F. Instrumen Penelitian

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fokus</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>
Evaluasi context	Tujuan program	Kesesuaian program dengan visi/misi dan tujuan lembaga pendidikan	Wawancara
		Kesesuaian program dengan rencana lembaga pendidikan	
		Kejelasan tujuan dilaksanakannya pembelajaran al-qur'an metode ummi	
Dukungan lingkungan	Dukungan dari luar dan dalam lembaga pendidikan	Wawancara	
Kebutuhan		Latar belakang diadakan pembelajaran al-qur'an metode ummi	Wawancara
		Kebutuhan lembaga pendidikan pada pembelajaran al-qur'an metode ummi	
		Kebutuhan siswa pada pembelajaran al-qur'an metode ummi	
Evaluasi Input	Sumber daya manusia	Kompeten seorang pengajar	Wawancara dan dokumentasi Wawancara
		Pengadaan peningkatan kompetensi guru	
		Jumlah pendidik dan peserta didik yang diajar	

	Sarana dan prasarana	Fasilitas: ruang kelas, buku pedoman, dst	
	Sumber dana	Anggaran dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran al-qur'an metode ummi	
	Prosedur	Perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran al-qur'an metode ummi	
Evaluasi process	Pelaksanaan program pembelajaran al-qur'an metode ummi	a. Waktu kegiatan pembelajaran b. Kesesuaian tahapan pembelajaran dengan pedoman pembelajaran al-qur'an metode ummi	Wawancara dan observasi
	Kompetensi pendidik saat pembelajaran	Penguasaan pendidik pada suatu materi pembelajaran al-qur'an metode ummi	Observasi dan wawancara
	Hambatan pelaksanaan pembelajaran al-qur'an metode ummi	Hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran al-qur'an metode ummi serta solusinya	Wawancara
Evaluasi Product	Pencapaian pada pembelajaran al-qur'an metode ummi	a. Kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah meliputi makhroj, tajwid, ghorib, tartil dan lancar.  b. Jumlah peserta tashih yang lulus mencapai hasil maksimal	Observasi dan wawancara

	Manfaat yang didapatkan adanya pembelajaran al-qur'an metode ummi	Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan unggul	Observasi dan wawancara, dokumentasi
--	---	---	--------------------------------------

Diatas adalah instrumen pengumpulan data evaluasi program ummi melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara ini akan mewawancarai beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program ummi, dan para guru pengajar ummi, Peserta didik di SDI Al-huda kota Kediri

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan telah memenuhi syarat dan terjamin tentang realibilitas dan validitasnya. Oleh karena itu teknik triangulasi digunakan untuk mengecek apakah data tersebut sudah benar dan tervalidasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa suatu keabsahan data dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sumber lain.

Teknik triangulasi ialah teknik yang digunakan untuk memeriksa sebuah data dengan memanfaatkan beberapa sumber lainnya. Proses ini dilakukan dengan membandingkan atau mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi disini teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal tersebut dilakukan dengan cara:

4. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara
5. Membandingkan apa yang dikaatakan orang didepan dengan apa yang dikatakan sesuai situasi
6. Membangun hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.
7. Menggunakan bahan referensi untuk membangun dan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah kegiatan memilah, mengelompokkan, mengurutkan data, dan satuan dasar. Cara ini dilaksanakan selama pelaksanaan pengumpulan data dengan menelaah berbagai data yang diolah didapatkan mulai dari data berupa wawancara, foto, dokumen, hasil proses pengamatan pada obyek penelitian, dan sebagainya.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.<sup>58</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono berpendapat dalam proses reduksi data diperlukan kegiatan berfikir secara kritis dalam menelaah sebuah data agar mendapatkan suatu informasi yang mendalam.<sup>59</sup> Jadi setelah mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan peneliti akan mereduksi data yang tidak diperlukan. Peneliti juga harus mereduksi data disesuaikan dengan pada fokus dan rumus masalah.

### b. Penyajian Data (*Display*)

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data adalah suatu proses kegiatan yang memungkinkan menyediakan sekumpulan informasi untuk penyimpulan data atau pengambilan tindakan. Agar mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif yang valid melakukan reduksi data terlebih dahulu dan kemudian penyajian data.

### c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi data ialah langkah terakhir dalam analisis data yang berupa penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan masih dapat berubah seiring penelitian berlangsung. Semua data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan, maka dibuat verifikasi. Jika tidak ada tambahan atau perubahan data selama penelitian, berarti verifikasi tersebut tidak berubah sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid dan konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>60</sup>

Dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan suatu informasi yang valid diperlukan langkah-langkah menganalisis data yang seperti dijelaskan di atas karena

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015), 246

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (bandung: alfabeta cv, 2015), 249

<sup>60</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 350

saling berkaitan. Praktek pertama peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi yang dibutuhkan yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi memerlukan data berupa wawancara, observasi, foto, dokumen, hal tersebut dinamakan dnegan reduksi data. Selanjutnya melaksanakan penyaajian data berupa menampilkan hasil keseluruhan penelitian. Kemudian melaksanakan penarikan kesimpulan yang disebut dengan analisis data . tahap selanjutnya dan terakhir yaitu melaksanakan verifikasi data atau yang disebut dengtan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan dan konsisten..